

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Rendemen tertinggi ekstrak daun jinten dengan metode ultrasonik yaitu sebesar 23,63% pada ekstrak daun jinten dengan suhu 60°C dengan waktu ekstraksi selama 15 menit.
2. Kadar total flavonoid pada fraksi etil asetat daun jinten yaitu sebesar 208,96 mQE/gram.
3. Hasil pemisahan senyawa flavonoid dengan metode kromatografi lapis tipis preparatif dengan standar kuersetin dengan Rf 0,667, menunjukkan dugaan senyawa flavonoid dalam fraksi etil asetat daun jinten terdapat pada noda 3 yang berwarna hijau kekuningan dengan Rf 0,673.
4. Hasil identifikasi senyawa flavonoid menggunakan spektrofotometer UV-Vis menunjukkan bahwa isolat fraksi etil asetat daun jinten mengandung senyawa flavonoid golongan flavonol yang dibuktikan dengan 2 pita serapan maksimum yaitu pada panjang gelombang 359 nm dan 264 nm yang berada dalam rentang pita serapan flavonoid golongan flavanol.

V.2 Saran

Saran yang dapat diberikan penulis untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Perlu dilakukan penelitian terkait uji isolasi dan identifikasi senyawa selain flavonoid pada ekstrak daun jinten dengan metode ekstraksi ultrasonik.
2. Perlu dilakukan penelitian terkait uji KLT preparatif dan uji kadar total flavonoid selain pada fraksi etil asetat daun jinten.
3. Perlu dilakukan penelitian terkait identifikasi struktur flavonoid pada fraksi etil asetat daun jinten dengan metode FTIR.
4. Perlu dilakukan penelitian terkait uji aktivitas farmakologi dari isolat flavonoid golongan kuersetin pada daun jinten.